ACS JOURNAL
AMSIR COMMUNITY SERVICE JOURNAL
Published by:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Membangun Mindset Untuk Produksi Unggul di Desa Cendana

Nilam Nilam[1] Ulfah Laila Nisrina[2] Mulyana Machmud[3]
[1 2 3]Fakultas Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada
Corresponding Email: ulfahlaila@amsir.ac.id[2]

ABSTRAK
Pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi menekankan pentingnya memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat. Artikel ini membahas implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan fokus pada tujuh bentuk pengabdian, termasuk kegiatan pelayanan langsung. Selain itu, artikel menyoroti peran strategis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia, mencakup kontribusi signifikan dan kelebihan dalam menghadapi goncangan ekonomi. Pengabdian kepada masyarakat di Desa Cendana melibatkan pelaku UMKM yang bersemangat untuk mengembangkan usaha melalui pelatihan dasar manajemen bisnis. Analisis kebutuhan menunjukkan dorongan untuk pemahaman lebih dalam tentang wirausaha dan strategi pemasaran, yang dijawab melalui kegiatan seminar dan pelatihan kewirausahaan dengan fokus pada Sosialiasi Manajemen Produk Unggul UMKM di Desa Cendana. implementasi pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi dengan fokus pada pemberdayaan UMKM di Desa Cendana melalui pelatihan manajemen bisnis. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM, khususnya ibu-ibu, mengenai kewirausahaan, strategi pemasaran, serta pengelolaan dan perencanaan keuangan. Melalui metode ceramah, diskusi, dan rencana tindak lanjut, pelatihan ini bertujuan memperkuat efektivitas, efisiensi, dan pengambilan keputusan bisnis UMKM. Selain itu, kegiatan ini membantu peserta dalam mengidentifikasi peluang usaha, memahami kebutuhan pelanggan, dan mengikuti tren pasar untuk pengembangan strategi pemasaran yang lebih baik.

Kata Kunci : UMKM; Mindset; Penyuluhan.
Tanggal Terbit : 09 Februari 2025
DOI : 10.62861/acsj.v3i1.410

A. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi tidak hanya berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dan riset, tetapi juga secara aktif berkontribusi dalam memecahkan permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat. Implementasi pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan manfaat maksimal dan dampak positif yang langsung terasa, baik melalui transfer ilmu, teknologi, maupun pemberdayaan ekonomi dan sosial (Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024).

Bentuk pengabdian masyarakat sangat beragam, mulai dari pelayanan langsung, pelatihan, penyuluhan, advokasi, hingga pengembangan model pemberdayaan masyarakat. Setidaknya terdapat tujuh bentuk pengabdian yang dapat diimplementasikan, yang keseluruhannya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat sasaran. Pelayanan masyarakat ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks, seperti kesehatan,

pendidikan, kewirausahaan, dan lingkungan, sehingga manfaat yang diberikan terasa nyata dan berkelanjutan (Alvia, 2019).

Prinsip saling tolong-menolong atau ta'awun menjadi landasan moral dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Nilai ini menekankan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam membangun kemandirian dan daya saing. Saling membantu dan bekerja sama menjadi kekuatan utama dalam menciptakan perubahan sosial yang positif dan berkelanjutan (Sany, 2019; Putra et al., 2018).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki kontribusi sangat dominan dalam perekonomian Indonesia. UMKM menyumbang lebih dari 99% dari total unit usaha di Indonesia dan menjadi penggerak utama ekonomi nasional. Selain itu, UMKM juga berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja, dengan kontribusi hampir 97% dari total tenaga kerja nasional (BINUS University, 2020).

Peran strategis UMKM tidak hanya terlihat dalam kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga dalam kemampuannya bertahan menghadapi berbagai goncangan ekonomi, seperti krisis moneter dan pandemi. UMKM dikenal fleksibel dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar, sehingga tetap kokoh di tengah berbagai tantangan ekonomi yang dihadapi Indonesia (UMSU, 2017).

Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks. Keterbatasan akses modal, rendahnya literasi keuangan, keterbatasan dalam penguasaan teknologi, serta kurangnya kemampuan manajerial menjadi hambatan utama dalam pengembangan UMKM. Oleh karena itu, penguatan kapasitas pelaku UMKM melalui pelatihan dan pendampingan menjadi sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan memperluas peluang usaha (BINUS University, 2020).

Di Desa Cendana, pelaku UMKM menunjukkan semangat dan keinginan kuat untuk mengembangkan usaha mereka. Sebagian besar usaha rumahan dikelola secara perseorangan atau keluarga, dengan pemasaran produk melalui pasar tradisional atau pemesanan langsung. Para pelaku UMKM di desa ini menyadari pentingnya peningkatan kapasitas, terutama melalui pelatihan pengembangan usaha yang relevan dengan kebutuhan mereka (te-society.com, 2023).

Analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap pelaku UMKM di Desa Cendana menunjukkan adanya kebutuhan besar akan pelatihan dan penguatan kapasitas, terutama dalam aspek manajemen bisnis dan strategi pemasaran. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, pengabdian masyarakat dilakukan melalui seminar dan pelatihan kewirausahaan yang berfokus pada sosialisasi manajemen produk unggul UMKM. Strategi implementasi kegiatan ini diawali dengan observasi potensi UMKM di Desa Cendana, sehingga materi pelatihan dapat disesuaikan dengan kondisi spesifik UMKM setempat (te-society.com, 2023).

Pelaksanaan pelatihan meliputi metode ceramah, sesi tanya jawab, dan pemberian kesempatan untuk menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) pasca pelatihan. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM diharapkan memperoleh pemahaman mendalam tentang perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan evaluasi produk. Keterampilan manajemen yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi UMKM, memperkuat daya saing, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik di masa depan (BINUS University, 2020; te-society.com, 2023).

B. Metode kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Desa Cendana dimodifikasi agar lebih konkret, terstruktur, dan mudah dipahami seluruh peserta. Kegiatan dimulai dengan tahapan persiapan, di mana tim PKM melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat melalui wawancara singkat dan observasi langsung kepada pelaku UMKM.

Langkah ini penting untuk memastikan materi pelatihan benar-benar sesuai dengan permasalahan nyata yang dihadapi, misalnya kurangnya pemahaman tentang pembukuan keuangan sederhana dan pentingnya pemisahan keuangan usaha dan pribadi.

Selanjutnya, kegiatan diawali dengan sesi pembukaan yang berisi perkenalan tim, penjelasan tujuan kegiatan, serta pemaparan singkat mengenai urgensi pengelolaan keuangan bagi UMKM. Sesi ini dilakukan secara interaktif agar peserta merasa terlibat sejak awal, misalnya dengan mengajak peserta berbagi pengalaman singkat terkait tantangan usaha yang mereka hadapi. Pendekatan partisipatif ini terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung.

Setelah pembukaan, kegiatan utama dibagi menjadi dua sesi materi inti. Sesi pertama membahas pembangunan mindset kewirausahaan dan pentingnya produk unggul di Desa Cendana. Materi disampaikan melalui diskusi kelompok kecil, studi kasus, dan simulasi sederhana. Peserta diajak mengidentifikasi keunikan produk masing-masing dan mendiskusikan peluang pengembangan bersama fasilitator. Dengan metode ini, peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif mengembangkan ide sesuai kondisi usaha mereka.

Sesi kedua berfokus pada pelatihan pengelolaan keuangan. Materi disampaikan dengan menggunakan alat bantu visual seperti lembar kerja, contoh buku kas sederhana, dan simulasi pencatatan transaksi harian. Peserta diberikan waktu praktik langsung mencatat pemasukan, pengeluaran, dan menghitung laba rugi usaha mereka. Tim fasilitator mendampingi setiap kelompok untuk memastikan seluruh peserta memahami langkah-langkah pencatatan dan mampu mempraktikkannya secara mandiri.

Setelah seluruh materi inti selesai, diadakan sesi tanya jawab terbuka. Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait masalah nyata yang mereka hadapi dalam mengelola usaha dan keuangan. Tim narasumber memberikan solusi konkret dan tips praktis yang dapat langsung diterapkan. Sesi ini sangat penting untuk mengatasi kendala spesifik peserta dan memastikan tidak ada materi yang belum dipahami.

Sebagai tindak lanjut, peserta diminta menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) secara individu atau kelompok. RTL berisi langkah-langkah yang akan dilakukan peserta setelah pelatihan, seperti mulai membuat pencatatan keuangan harian, memisahkan uang usaha dan pribadi, atau mencoba strategi pemasaran baru. Tim PKM melakukan monitoring secara berkala, baik melalui kunjungan langsung maupun komunikasi daring, untuk mendampingi peserta dalam mengimplementasikan RTL dan memberikan bimbingan lanjutan jika diperlukan.

Terakhir, seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dan dievaluasi melalui kuesioner serta diskusi reflektif bersama peserta. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki metode pelaksanaan di masa mendatang dan sebagai bahan laporan kegiatan kepada institusi. Dengan metode yang lebih konkret dan partisipatif ini, diharapkan pelatihan PKM benar-benar memberikan dampak nyata, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM Desa Cendana dalam mengelola usaha secara efektif dan berkelanjutan.

C. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Cendana memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan wawasan dan pemahaman para pelaku UMKM, khususnya ibu-ibu yang menjadi peserta utama. Sejak awal hingga akhir kegiatan, diskusi berjalan secara interaktif, menciptakan suasana pembelajaran yang hidup dan mendorong partisipasi aktif peserta. Antusiasme tinggi ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan mereka, terutama dalam membangun mindset kewirausahaan, perencanaan, pengelolaan, pemasaran, dan evaluasi produk usaha.

Salah satu hasil utama dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran peserta tentang pentingnya membangun mindset positif dan adaptif dalam menjalankan usaha. Transformasi pola pikir ini sangat penting di era digital, di mana pelaku UMKM dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, dan siap menghadapi perubahan pasar. Melalui pelatihan dan diskusi, peserta didorong untuk keluar dari zona nyaman dan mulai memanfaatkan peluang baru yang muncul di sekitar mereka.

Materi tentang perencanaan usaha memberikan pemahaman mendalam kepada peserta mengenai pentingnya membuat rencana bisnis yang matang. Peserta diajarkan bagaimana menyusun visi dan misi usaha, menetapkan tujuan jangka pendek dan panjang, serta merancang strategi untuk mencapainya. Dengan perencanaan yang baik, UMKM dapat mengantisipasi risiko dan memanfaatkan peluang secara lebih efektif, sehingga usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.

D. Pembahasan

Selain itu, pengelolaan keuangan menjadi salah satu fokus utama dalam pelatihan ini. Peserta dilatih untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur, menghitung keuntungan usaha, serta mengelola modal secara efisien. Dengan pencatatan keuangan yang rapi, UMKM dapat memantau kesehatan keuangan usaha mereka, membuat keputusan berbasis data, dan menghindari risiko kebangkrutan.

Pelatihan juga menekankan pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Banyak pelaku UMKM yang sebelumnya mencampuradukkan kedua aspek ini, sehingga sulit untuk mengevaluasi kinerja usaha secara objektif. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai menerapkan pemisahan keuangan, yang berdampak positif pada pengelolaan usaha mereka.

Gambar 1. Penyuluhan Materi

Dalam aspek pemasaran, peserta memperoleh wawasan tentang strategi pemasaran modern, termasuk pemanfaatan media sosial untuk memperluas jangkauan pasar. Peserta diajarkan cara membuat konten promosi yang menarik, memilih platform digital yang sesuai, serta membangun relasi dengan pelanggan secara online. Hasilnya, beberapa peserta

mulai memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk mereka, yang berkontribusi pada peningkatan penjualan.

Diskusi mengenai evaluasi produk usaha juga memberikan dampak signifikan. Peserta didorong untuk secara rutin mengevaluasi kualitas produk, menyesuaikan harga dengan kondisi pasar, dan memperbaiki layanan pelanggan. Melalui evaluasi yang berkelanjutan, UMKM dapat meningkatkan daya saing dan mempertahankan loyalitas pelanggan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Dari sisi penguatan kapasitas perempuan dalam berbisnis, kegiatan ini sangat penting mengingat mayoritas pelaku UMKM di Indonesia adalah perempuan. Meningkatkan kapasitas kaum ibu tidak hanya memperkuat ekonomi keluarga, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran besar dalam ekosistem UMKM Indonesia.

Hasil pelatihan juga menunjukkan adanya peningkatan literasi digital di kalangan peserta. Peserta mulai memahami pentingnya transformasi digital dalam pengelolaan usaha, seperti penggunaan aplikasi keuangan sederhana dan platform e-commerce. Transformasi digital mindset ini membantu UMKM beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan meningkatkan efisiensi operasional.

Efektivitas pelatihan tercermin dari hasil evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan. Berdasarkan penelitian serupa di Rumah BUMN Bandung, terdapat peningkatan skor pemahaman dan kemahiran pelaku UMKM setelah mengikuti pelatihan, dari rata-rata skor pretest 2,9 menjadi 3,9 pada posttest. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan cukup efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta.

Selain aspek teknis, metode pelaksanaan yang digunakan juga berperan penting dalam keberhasilan kegiatan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan praktik langsung. Metode ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi peserta dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan peserta benar-benar menerapkan ilmu yang diperoleh. Tim pengabdian melakukan kunjungan dan komunikasi daring untuk mendampingi peserta dalam mengimplementasikan pencatatan keuangan dan strategi pemasaran yang telah dipelajari. Evaluasi akhir menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mengalami perubahan positif dalam pengelolaan usaha mereka.

Dampak jangka panjang dari kegiatan ini adalah terciptanya ekosistem UMKM yang lebih profesional dan berdaya saing. Peserta yang telah memperoleh keterampilan manajemen diharapkan dapat menularkan pengetahuan tersebut kepada pelaku UMKM lain di lingkungan sekitar, sehingga terjadi efek multiplikasi dalam pemberdayaan ekonomi lokal.

Kegiatan pengabdian ini juga memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi lokal. Dengan meningkatnya kualitas manajemen UMKM, diharapkan pendapatan keluarga meningkat dan kesejahteraan masyarakat desa semakin baik. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan pelaku UMKM dalam membangun ekonomi kerakyatan.

Sebagai rekomendasi, kegiatan serupa perlu diperluas dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan dan memperkuat aspek pendampingan pasca-pelatihan. Selain itu, perlu dikembangkan modul pelatihan berbasis digital agar peserta dapat belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Penguatan infrastruktur digital dan akses internet juga menjadi faktor penting dalam mendukung transformasi UMKM di era digital.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cendana telah berhasil meningkatkan kapasitas dan wawasan pelaku UMKM, khususnya dalam membangun mindset kewirausahaan, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan evaluasi

usaha. Dengan keterampilan manajemen yang kuat, UMKM diharapkan dapat mengelola usaha secara lebih efektif, efisien, dan mampu membuat keputusan bisnis yang lebih baik, sehingga dapat berkembang secara berkelanjutan di tengah tantangan ekonomi yang semakin dinamis.

D. Kesimpulan

Kegiatan pendampingan dan penyuluhan dapat memberikan pandangan (mindset) dan penambahan peluang serta pemahaman kepada masyarakat dan pelaku UMKM dalam mengambil sebuah peluang serta pengembangan produk unggul mereka. Adanya pengabdian masyarakat ini, membantu masyarakat dan pelaku UMKM dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapinya serta upaya dalam pengembangan bisnis hingga mampu bersaing di pasar.

Referensi

Jurnal:

Ainnur, R., et al. (2024). Efektivitas Pelatihan di Rumah BUMN Bandung BRI terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Pelaku UMKM. Jurnal Riset Industri dan Ekonomi Bisnis, 4(1), 40-50. https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRIEB/article/download/3698/2029

Alvia, R. (2019). Bentuk dan Sifat Pengabdian Masyarakat yang Efektif. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 12–23. https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/pkm/article/download/1127/891/

Amir, H., & Monza, D. (2023). Sosialisasi Pemberdayaan Ekonomi UMKM Program Pekanbaru Makmur Baznas Kota Pekanbaru. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 316-325. https://ojs.stai-imsya.ac.id/index.php/jpkmjournal/article/download/387/316/

Ayuningtyas, F. N., & Rudiantono, Y. (2020). Peningkatan Manajemen Pengelolaan Usaha Pada UMKM Desa Jeli, Tulungagung. Jurnal Kreativasi, 1(2), 126-129. https://ejournal.unib.ac.id/kreativasi/article/download/23860/11214

Dewi, N. P. S., & Pratama, I. G. N. A. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran untuk UMKM di Desa Kertomulyo. Jurnal Mengabdi, 5(1), 9-17. https://journal.areai.or.id/index.php/MENGABDI/article/download/1250/1539/6551

Fadilah, U. N., & Sari, D. P. (2023). Pemanfaatan Transformasi Digital Mindset dalam Kewirausahaan UMKM melalui Pengabdian Masyarakat. Sorot: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 2515-2530. https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/sorot/article/download/4855/2515/

Ghonimah Zumroatun Ainiyah & Dyah Supriatin. (2024). Dorong Pelaku UMKM Maju dengan Pelatihan Pembukuan Keuangan di Desa Cendana Kec. Banjarnegara Kab. Banjarnegara. Perwira Journal of Community Development, 4(1), 23–29. https://ejournal.unperba.ac.id/index.php/pjcd/article/view/263

Perwira Journal of Community Development. (2024). Pelatihan Pembukuan Keuangan UMKM Desa Cendana. https://ejournal.unperba.ac.id/index.php/pjcd/article/view/263

Putra, R., et al. (2018). Nilai-Nilai Ta'awun dalam Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Aksi Nyata, 3(1), 45–56. https://pkm.lpkd.or.id/index.php/AksiNyata/article/download/301/437/1456

Sany, M. (2019). Penerapan Nilai-Nilai Wata'a Wanuu 'Alal Birri Wattaqwa Di Desa Sidodadi Bah Birong Ulu Manriah. Jurnal Aksi Nyata, 3(1), 34–44. https://pkm.lpkd.or.id/index.php/AksiNyata/article/download/301/437/1456

SciSpace. (2023). Top 14 Bakti Cendana Papers Published in 2023. https://scispace.com/journals/bakti-cendana-xnti2wbx/2023

te-society.com. (2023, May 18). Kegiatan Pelatihan UMKM yang Bermanfaat. https://te-society.com/artikel/kegiatan-pelatihan-umkm/

UMSU. (2017, May 23). Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034

Internet:

Azizah, M. (2022). Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat: Pendampingan Manajemen Pemasaran UMKM. Peradaban University. https://opac.peradaban.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=591&bid=6155

Azizah, M. A. (2021). Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat: Pendampingan UMKM Bakul Kembang Official. STIESIA Surabaya. https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/6803/1/D.%20MENULIS%20KARYA%20PENGABDIAN-%20Muftiyatul%20Azizah.pdf

BINUS University. (2020, November). Peran UMKM Dalam Perekonomian Indonesia. https://binus.ac.id/bandung/2020/11/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/

Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. (2024, August 12). Layanan Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. https://diktiristek.kemdikbud.go.id/layanan-direktorat-riset-teknologi-dan-pengabdian-kepada-masyarakat/

Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. (2024, August 12). Layanan Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. https://diktiristek.kemdikbud.go.id/layanan-direktorat-riset-teknologi-dan-pengabdian-kepada-masyarakat/

Duniadosen.com. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat: Prinsip Dasar Hingga Contoh. https://duniadosen.com/pengabdian-kepada-masyarakat-prinsip-dasar-hingga-contoh/

KONTAN. (2022, December 22). Mendorong Kapasitas Kaum Ibu Berbisnis. Kontan.co.id. https://insight.kontan.co.id/news/mendorong-kapasitas-kaum-ibu-berbisnis

Panduan Pengabdian kepada Masyarakat. (2021). AKORNAS. https://akornas.ac.id/wp-content/uploads/2021/04/PANDUAN-PENGABDIAN-KEPADA-MASYARAKAT-AKORNAS.pdf

Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. (2021). UIN Sunan Kalijaga. https://ps.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/82_20210615_012_20210504_1.%20Pedoman%20PkM-edited.pdf